

JURNAL WIBAWA

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau Kode Pos:

28826 E-Mail:ejournaliaitf@gmail.com

Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Dan Kepedulian Orang Tua Terhadap Perilaku Belajar Siswa Di Smk Taruna Persada Dumai

Windayani, M.Pd

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

windayani1986@gmail.com

Syadila

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Syadila@iaitfdumai.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh komunikasi interpersonal guru terhadap perilaku belajar siswa di SMK Taruna Persada Dumai (2) Pengaruh kepedulian orang tua terhadap perilaku belajar siswa di SMK Taruna Persada Dumai (3) Pengaruh komunikasi interpersonal guru dan kepedulian orang tua terhadap perilaku belajar siswa di SMK Taruna Persada Dumai. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Uji coba instrument penelitian ini bertempat di SMK Taruna Persada Dumai. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas sepuluh yang terdiri dari jurusan Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Elektronika Industri, Kimia, Teknik Kendaraan Ringan Otomotif 1, Teknik Kendaraan Ringan Otomotif 2, Teknik Pengelasan, Teknik Instalasi Tenaga Listrik 1, Teknik Instalasi Tenaga Listrik 2, Perhotelan, Teknik dan Bisnis Sepeda Motor, dan Teknik Informatika yang berjumlah 283 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui angket. Pengujian prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan teknik regresi sederhana dan regresi berganda. Hasil penelitian ini adalah : (1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan komunikasi interpersonal guru terhadap perilaku belajar siswa di SMK Taruna Persada Dumai. (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kepedulian orang tua terhadap perilaku belajar siswa di SMK Taruna Persada Dumai. (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan komunikasi interpersonal guru dan kepedulian orang tua secara serentak terhadap perilaku belajar siswa di SMK Taruna Persada Dumai.

Kata Kunci : Komunikasi interpersonal guru, kepedulian orang tua, perilaku belajar siswa

Abstract

This study aims to determine (1) the effect of teacher interpersonal communication on student learning behavior at SMK Taruna Persada Dumai (2) The effect of parental concern on student learning behavior at SMK Taruna Persada Dumai (3) The influence of teacher interpersonal communication and parental concern for behavior student learning at SMK Taruna Persada Dumai.

JURNAL WIBAWA

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau Kode Pos:

28826 E-Mail: ejournaliaitf@gmail.com

This research is a quantitative research. The trial of this research instrument took place at SMK Taruna Persada Dumai. The population of this study was tenth grade students consisting of majoring in Accounting, Office Administration, Industrial Electronics, Chemistry, Automotive Light Vehicle Engineering 1, Automotive Light Vehicle Engineering 2, Welding Engineering, Electrical Power Installation Engineering 1, Electrical Power Installation Engineering 2, Hospitality, Motorcycle Engineering and Business, and Informatics Engineering, totaling 283 students. Data collection is done through a questionnaire. The analysis prerequisite test includes normality test and linearity test. The data analysis technique used is simple regression technique and multiple regression. The results of this study are: (1) There is a positive and significant influence of teacher interpersonal communication on student learning behavior at SMK Taruna Persada Dumai. (2) There is a positive and significant effect of parental care on student learning behavior at SMK Taruna Persada Dumai. (3) There is a positive and significant effect of teacher interpersonal communication and parental care simultaneously on student learning behavior at SMK Taruna Persada Dumai.

Keywords: *Teacher interpersonal communication, parent care, student learning behavior*

Pendahuluan

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Hidayat, 2019). Orang tua mempunyai peran penting pada pembentukan perilaku anak. Oleh karena itu orang tua diharapkan memberikan contoh perilaku yang baik sehingga anak meniru perilaku yang baik pula (Apriani, 2018). Perilaku dalam psikologi dipandang sebagai sesuatu yang dapat diubah dan dipelajari (Sasnita, 2018).

Menurut Nana Sudjana, belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang (Irham et al, 2017). Sebagaimana dalam sebuah hadits Islam mewajibkan orang untuk menuntut ilmu melalui sabda Rasulullah Saw: “Menuntut ilmu itu adalah kewajiban atas setiap orang muslim, laki-laki ataupun perempuan”. (H.R. Bukhari dan Muslim) (Daradjat, 2011). Kepedulian orang tua terhadap anak-anaknya dalam pendidikan sangat diperlukan (Triwidatin, 2018). Sesuai dengan firman Allah Swt di dalam Q.S At-Tahrim ayat 6 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah*

JURNAL WIBAWA

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau Kode Pos:

28826 E-Mail: ejournaliaitf@gmail.com

terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan (<https://tafsirq.com/66-at-tahrim/ayat-6>).

Manusia adalah makhluk yang tidak bisa hidup sendiri. Manusia selalu membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Peran komunikasi dalam dunia pendidikan, guru yang memiliki banyak informasi akan dikagumi oleh para muridnya ketimbang guru yang kuper atau kurang pergaulan. Informasi yang selalu baru akan menjadi hal yang ditunggu-tunggu oleh warga kelas (Munir, 2012). Komunikasi antarpribadi ini adalah komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka, seperti yang dinyatakan R. Wayne Pace bahwa “interpersonal communication is communication involving two or more people in a face to face setting” (Cangara, 2009).

Dalam Al-Qur’an sendiri telah dijelaskan tentang pentingnya komunikasi dalam organisasi terutama ketika mengambil keputusan dalam setiap permasalahan yang bisa dilakukan melalui musyawarah, seperti firman Allah dalam Q.S. Asy-Syu’ara(42): 38. Guru adalah pendidik profesional, karena secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpicul di pundak para orang tua. Mereka ini, tatkala menyerahkan anaknya ke sekolah, sekaligus berarti pelimpahan sebagian tanggung jawab pendidikan anaknya kepada guru. Dari uraian diatas, penulis menyimpulkan bahwa guru adalah seorang pendidik profesional dengan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan dan sebagainya dalam proses pembelajaran.

Dalam wawancara yang dilakukan dengan Guru Bimbingan Konseling bernama ibu Sri pada tanggal 12 Desember 2020 mendapatkan hasil bahwa komunikasi interpersonal guru di SMK Taruna Persada Dumai ini dengan dihubungi salah satu siswa dan orang tua. Ketika sudah dihubungi tidak ada yang respon dan datang ke sekolah. Guru bersangkutan yang akan datang ke rumah siswa itu masing-masing. Kepedulian orang tua terhadap anaknya masih ada orang tua yang peduli dan tidak peduli. Tidak pedulinya orang tua, seperti saat ada pemberitahuan untuk orang tua siswa bahwa akan mengadakan rapat di sekolah dan di suruh datang ke sekolah untuk suatu hal yang penting tentang anaknya saat di sekolah. Jika ada orang tua yang tidak datang maka guru bersangkutan akan menghubungi orang tuanya. Jika tidak datang juga wali kelas ataupun guru bersangkutan akan datang ke rumah orang tuanya masing-masing. Sedangkan dalam perilaku belajar siswa ini masih ada siswa yang mau belajar dan tidak belajar, sering meminta izin saat jam pelajaran, masih ada siswa yang terlambat dan tidak memperhatikan saat guru mengajar. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DAN KEPEDULIAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISWA DI SMK TARUNA PERSADA DUMAI”.

Komunikasi Interpersonal Guru

Menurut Hardjana, sebagaimana dikutip oleh Endang Lestari, secara etimologis, “komunikasi” berasal dari bahasa Latin, yaitu cum, sebuah kata depan yang artinya dengan, atau bersama dengan, dan kata unus, sebuah kata bilangan

JURNAL WIBAWA

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau Kode Pos:

28826 E-Mail:ejournaliaitf@gmail.com

yang berarti satu. Dua kata tersebut membentuk kata benda *communio* yang dalam bahasa Inggris disebut *communion*, yang mempunyai makna kebersamaan, persatuan, persekutuan, gabungan, pergaulan, atau hubungan.

Komunikasi merupakan suatu proses yang melibatkan dua orang atau lebih, dan di dalamnya terjadi pertukaran informasi dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu. Komunikasi adalah suatu proses yang dinamis, bukan yang bersifat statis, sehingga memerlukan tempat, menghasilkan perubahan dalam usaha mencapai hasil, melibatkan interaksi bersama, serta melibatkan suatu kelompok.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami, hubungan, kontak. Berdasarkan dari beberapa ahli komunikasi, yaitu menurut Onong Cahyana Effendi, komunikasi merupakan proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu, mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik dengan cara lisan (langsung) ataupun tidak langsung (melewati media).

Menurut Hovland, Jenis & Kelly, komunikasi adalah suatu proses melalui mana seseorang (komunikator) menyampaikan stimulus (biasanya dalam bentuk kata-kata) dengan tujuan mengubah atau membentuk perilaku orang lainnya (khalayak). Sedangkan menurut Gode, komunikasi adalah suatu proses yang membuat sesuatu dari semula yang dimiliki oleh seseorang (monopoli seseorang) menjadi dimiliki dua orang atau lebih.

Meskipun al-Quran secara spesifik tidak membicarakan masalah komunikasi, namun ada banyak ayat yang memberikan gambaran umum prinsip-prinsip komunikasi. Beberapa kata dalam al-Quran yang diasumsikan sebagai penjelasan dari komunikasi tersebut, yaitu salah satunya terdapat di dalam Q.S an-Nisa' (4) : 5

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَمًا وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

Artinya: *dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang baik.*

Secara umum guru adalah pendidik dan pengajar untuk pendidikan anak usia dini jalur sekolah atau pendidikan formal, dasar, dan menengah. Guru dalam proses belajar mengajar adalah orang yang memberikan pelajaran.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar. Guru merupakan profesi/jabatan atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru.

Menurut Abdurrahman, guru adalah seorang anggota masyarakat yang kompeten (cakap, mampu dan wewenang) dan memperoleh kepercayaan dari masyarakat dan atau pemerintah untuk melaksanakan tugas, fungsi dan peranan serta tanggung jawab guru, baik dalam lembaga pendidikan jalur sekolah, maupun lembaga luar sekolah. Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan

JURNAL WIBAWA

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau Kode Pos:

28826 E-Mail:ejournaliaitf@gmail.com

formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Sedangkan menurut Hadari Nawawi guru adalah orang yang kerjanya mengajar atau memberikan pelajaran di kelas atau di sekolah.

Komunikasi interpersonal secara umum adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, masing-masing orang yang terlibat dalam komunikasi tersebut saling mempengaruhi persepsi lawan komunikasinya. Bentuk khusus komunikasi interpersonal ini adalah komunikasi diadik. Devito berpendapat bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang terjadi diantara dua orang yang telah memiliki hubungan yang jelas, yang terhubung dengan beberapa cara. Devito mengidentifikasi lima karakteristik efektivitas dalam model humanistik komunikasi, yaitu:

1. Keterbukaan
Kualitas keterbukaan mengacu pada sedikitnya tiga aspek dari komunikasi antar pribadi.
2. Empati
Empati adalah merasakan sesuatu seperti orang yang mengalaminya berada di "kapal" yang sama dan merasakan perasaan yang sama dengan cara yang sama.
3. Sikap Mendukung
Sikap mendukung ditandai dengan sikap (a) deskriptif, bukan evaluatif, (b) spontan, bukan strategi, dan (c) provisional (sementara), bukan sangat yakin.
4. Sikap Positif
Sikap positif dalam komunikasi antar pribadi ada dua cara yaitu: (a) menyatakan sikap positif dan (b) secara positif mendorong orang yang menjadi teman kita berinteraksi.
5. Kesetaraan
Komunikasi antar pribadi akan lebih efektif bila suasananya setara.

Karakteristik dari komunikasi interpersonal peneliti jadikan sebagai aspek untuk mengukur komunikasi anak-orang tua. Menurut Agus M. Hardjana mengatakan komunikasi antar pribadi ialah interaksi yang berlangsung tatap muka antara dua orang atau beberapa orang, dimana pengirim pesan dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan juga dapat menerima lalu menanggapi pesan secara langsung juga. Pendapat yang hampir serupa disampaikan oleh Deddy Mulyanab bahwa komunikasi interpersonal ialah komunikasi antara orang-orang secara langsung atau bertatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi dari pesan yang disampaikan secara langsung, baik secara verbal maupun non verbal. Dari uraian diatas, penulis menyimpulkan bahwa komunikasi interpersonal guru adalah komunikasi antara dua orang atau lebih baik secara langsung atau bertatap muka dengan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih dan mengevaluasi peserta didik dalam lembaga pendidikan jalur sekolah maupun lembaga luar sekolah.

Kepedulian Orang Tua

Menurut M. Dalyono faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pengetahuan orang tua,

JURNAL WIBAWA

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau Kode Pos:

28826 E-Mail:ejournaliaitf@gmail.com

besarnya penghasilan orang tua, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, keharmonisan atau tidak baik orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak, tenang atau tidaknya situasi di rumah, semua itu juga mempengaruhi pencapaian prestasi belajar anak-anak. Salah satu faktor orang tua yang mempengaruhi keberhasilan belajar anak adalah kepedulian.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kepedulian adalah perihal sangat peduli; sikap mengindahkan (memprihatinkan). Peduli adalah mengindahkan; memperhatikan; menghiraukan. Menurut Mesarovic & Eduardus Kepedulian adalah aspek dalam diri seseorang yang mencerminkan sikap dan tindakan yang mengandung makna adanya perhatiandan tanggung jawab, serta nilai acuan dalam memperlakukan suatu objek tertentu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Orang Tua adalah ayah ibu kandung (angkat).

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan.Orang tua atau ibu dan ayah memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya.Sejak seorang anak lahir, ibunyalah yang selalu ada disampingnya.Ibu merupakan orang yang mula-mula dikenal anak, yang mula-mula menjadi temannya dan yang mula-mula dipercayainya.Pengaruh ayah terhadap anaknya besar pula. Di mata anaknya ia seorang yang tertinggi gengsinya dan terpandai diantara orang-orang yang dikenalnya. Ayah merupakan penolong utama, lebih-lebih bagi anak yang agak besar, baik laki-laki maupun perempuan, bila ia mau mendekati dan dapat memahami hati anaknya.

Kepedulian orang tua dari anak-anak adalah dasar dari hubungan yang baik di antara anggota keluarga. Perhatian orang tua memiliki pengaruh psikologis yang besar pada kegiatan belajar anak-anak. Dengan perhatian orang tua, anak akan lebih aktif dan lebih antusias dalam belajar karena dia tahu bahwa dia tidak sendirian yang ingin maju tetapi juga orang tuanya. Jadi, menurut penulis kepedulian orang tua adalah memperhatikan dan perhatian kepada anaknya baik dalam pendidikan maupun di luar pendidikan.

Adapun wujud kepedulian orang tua terhadap pendidikan anak di sekolah, yaitu dengan memberi motivasi dan pengawasan anak dalam proses belajar. Hal ini sejalan dengan fungsi motivasi menurut Sardiman A.M yang terdiri dari 3 fungsi, yaitu:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
2. Menentukan arah perbuatan, yaitu ke arah tujuan yang hendak dicapai.
3. Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan.

Perilaku Belajar Siswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain: berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya. Menurut Walgito Perilaku adalah suatu aktivitas yang mengalamiperubahan dalam diri individu.Perubahan itu

JURNAL WIBAWA

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau Kode Pos:

28826 E-Mail: ejournaliaitf@gmail.com

didapat dalam segi kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu; berlatih; berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Dalam Kamus Saku Bahasa Indonesia Belajar adalah berusaha, berlatih untuk mendapat pengetahuan. Menurut Thursan Hakim menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan didalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku, seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, keterampilan, daya pikir, sikap, kebiasaan, pemahaman dan lain-lain.

Menurut Syaodih dan Sumantri belajar pada dasarnya merupakan suatu upaya perubahan perilaku individu, baik dalam segi kognitif, afektif maupun psikomotor agar sesuai dengan tuntutan atau dapat mengatasi tantangan yang datang dari lingkungan. Menurut Hamalik belajar mengandung pengertian terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku termasuk juga perbaikan perilaku, misalnya: pemuasan kebutuhan masyarakat dan pribadi secara lebih lengkap.

Al-Qur'an menjelaskan bahwa pada dasar manusia itu dilahirkan dalam kondisi tanpa sedikitpun ilmu pengetahuan. Namun Allah SWT. membekali manusia dengan pendengaran, penglihatan dan hati sebagai fasilitas untuk mengetahui atau belajar agar kelak mereka dapat bersyukur. Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S An-Nahl (16) : 78 yang berbunyi:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: *dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.*

Menurut Yudhawati dan Haryanto Perilaku belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku dalam kegiatan belajar karena belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi di dalam diri organisme tersebut. Menurut Muhibbin Syah Perilaku dalam belajar dapat diartikan sebagai sebuah aktivitas yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap. Perilaku belajar juga berbicara mengenai cara belajar yang dilakukan oleh siswa itu sendiri sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku belajar merupakan cara atau tindakan yang berisi sikap atas pelaksanaan teknik-teknik belajar yang dilaksanakan individu atau siapapun juga dalam waktu dan situasi belajar tertentu.

Berdasarkan pengertian dari perilaku belajar diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa perilaku belajar adalah cara atau tindakan peserta didik dalam proses pembelajaran baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotor sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan dan situasi belajar tertentu.

Surachmand mengemukakan lima yang berhubungan dengan perilaku belajar yang baik, yaitu:

1. Perilaku belajar dalam mengikuti pelajaran
Kebiasaan adalah aspek dari perilaku manusia yang menetap dalam dirinya dan berlangsung secara otomatis dan tidak direncanakan. Pada dasarnya kebiasaan belajar bukanlah merupakan bakat alamiah yang memang sudah ada dan tertanam dalam diri seseorang, melainkan adalah sebuah proses

JURNAL WIBAWA

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau Kode Pos:

28826 E-Mail: ejournaliaitf@gmail.com

yang harus dijalani oleh seseorang. Kebiasaan belajar dalam mengikuti pelajaran merupakan salah satu faktor penunjang tercapainya prestasi belajar siswa.

2. Perilaku belajar dalam mengulangi pelajaran
Penjelasan guru yang diterima oleh siswa terkadang atau bahkan sering kali tidak membawa kesan yang baik karena terkadang masih ada kesan-kesan tertentu yang masih samar-samar dalam ingatan akan pelajaran atau materi yang didapat pada saat proses belajar mengajar. Oleh karena itu dibutuhkan adanya pengulangan atau pemantapan dari siswa untuk membantu memperjelas semua kesan yang masih samar-samar tadi.
3. Perilaku belajar dalam membaca buku
Belajar identik dengan kegiatan yang berhubungan dengan membaca dan mencari sumber bacaan dari berbagai referensi. Untuk memenuhinya seorang siswadapat memperoleh dari sumber-sumber yang dianggap relevan dan mampu untuk menjawab kebutuhan akan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh siswa tersebut. Perpustakaan menyediakan berbagai macam buku sehingga siswa dapat mencari bahan pelajaran di perpustakaan sekolah maupun diperpustakaan umum.
4. Perilaku belajar dalam menghadapi ujian
Saat menghadapi tes atau ujian, biasanya seorang siswa tidak akan mengalami kesulitan yang berarti jikalau ia sudah mengadakan persiapan

Metodologi Penelitian

Adapun lokasi atau tempat penelitian yang akan diteliti penulis, yaitu di SMK Taruna Persada Dumai yang beralamatkan di Jalan Abdul Rab Khan, Bukit Timah. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan terhitung mulai tanggal 04 Maret 2021 s/d 04 Juni 2021. Subjek dari penelitian ini adalah siswa di SMK Taruna Persada Dumai. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Komunikasi Interpersonal Guru, Kepedulian Orang Tua dan Perilaku Belajar Siswa di SMK Taruna Persada Dumai. Populasi dari penelitian ini adalahsiswa di SMK Taruna Persada Dumai kelas X yang berjumlah 283 siswa. sampel dalam penelitian ini adalah 43 siswa.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil penelitian pengaruh komunikasi interpersonal guru terhadap perilaku belajar siswa, dari hasil penelitian diperoleh koefisien transformasi regresi untuk variabel komunikasi interpersonal guru sebesar 0,469 yang berarti berpengaruh secara positif terhadap perilaku belajar siswa, nilai thitungvariabel komunikasi interpersonal guru thitung $2,101 > t_{tabel} 1,683$ dan nilai signifikasi $0,000 < 0,05$, maka disimpulkan ada pengaruh variabel komunikasi interpersonal guru terhadap variabel perilaku belajar siswa.

Hasil penelitian pengaruh kepedulian orang tua terhadap perilaku belajar siswa, dari hasil penelitian diperoleh koefisien transformasi regresi untuk variabel kepedulian orang tua sebesar 0,711 yang berarti kepedulian orang tua berpengaruh secara positif terhadap perilaku belajar siswa, nilai thitung variabel kepedulian

JURNAL WIBAWA

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau Kode Pos:

28826 E-Mail:ejournaliaitf@gmail.com

orang tua thitung $2,885 > t_{tabel} 1,683$ dan taraf signifikansi $0,004 < 0,05$ artinya bahwa ada pengaruh kepedulian orang tua terhadap perilaku belajar siswa.

Hasil penelitian pengaruh komunikasi interpersonal guru dan kepedulian orang tua terhadap perilaku belajar siswa, dari hasil penelitian $F_{hitung} (29,983) > F_{tabel} (3,23)$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal guru dan kepedulian orang tua berpengaruh secara serentak terhadap perilaku belajar siswa.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan bukti mengenai Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru dan Kepedulian Orang tua terhadap Perilaku Belajar Siswa di SMK Taruna Persada Dumai.

Berdasarkan pengolahan dan hasil analisis data yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Komunikasi interpersonal guru di SMK Taruna Persada Dumai memiliki nilai mean 112,86, nilai minimum 100, dan nilai maximum 130. Termasuk ke dalam kategori sedang.
2. Kepedulian orang tua di SMK Taruna Persada Dumai memiliki nilai mean 85,88, nilai minimum 73, dan nilai maximum 100. Termasuk ke dalam kategori sedang.
3. Perilaku belajar siswa di SMK Taruna Persada Dumai memiliki nilai mean 119,37, nilai minimum 89, dan nilai maximum 140. Termasuk ke dalam kategori sedang.
4. Komunikasi interpersonal guru terhadap perilaku belajar siswa mempunyai hasil penelitian yang diperoleh nilai thitung $2,101 > t_{tabel} 1,683$ dan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$, koefisien transformasi regresi sebesar 0,469 berarti komunikasi interpersonal guru berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku belajar siswa di SMK Taruna Persada Dumai.
5. Kepedulian orang tua terhadap perilaku belajar siswa mempunyai hasil penelitian yang diperoleh nilai thitung $2,885 > t_{tabel} 1,683$ dan taraf signifikansi $0,004 < 0,05$, koefisien transformasi regresi sebesar 0,711 berarti kepedulian orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku belajar siswa di SMK Taruna Persada Dumai.
6. Berdasarkan hasil penelitian F_{hitung} sebesar 29,983 yang lebih besar dari $F_{tabel} (3,23)$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Artinya, komunikasi interpersonal guru, kepedulian orang tua secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku belajar siswa di SMK Taruna Persada Dumai.

Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memiliki saran untuk beberapa pihak, antara lain:

- 1) Bagi siswa

Bagi siswa-siswi SMK Taruna Persada Dumai, siswa-siswi harus lebih baik lagi dalam perilaku belajar dan dapat meningkatkan lebih tinggi lagi bahwa

JURNAL WIBAWA

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau Kode Pos:

28826 E-Mail:ejournaliaitf@gmail.com

perilaku dalam belajar itu sangat penting. Dalam proses belajar mengajar siswa-siswi harus mengikuti peraturan yang diberikan oleh guru.

2) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan pertimbangan bagi sekolah untuk selalu terus menerus meningkatkan, mempertahankan maupun menerapkan perilaku belajar bagi seluruh siswa-siswinya dengan baik.

3) Bagi peneliti selanjutnya

a. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan komunikasi interpersonal guru dan kepedulian orang tua terhadap perilaku belajar siswa agar hasil penelitian yang di dapat lebih baik dan lebih lengkap.

b. Untuk peneliti selanjutnya dalam penelitian ini masih ada variabel lain yang dapat mempengaruhi perilaku belajar siswa, maka sebaiknya peneliti dapat menambahkan variabel lain. Contohnya seperti hasil belajar, dan lain-lainnya.

c. Untuk peneliti selanjutnya dalam penelitian hanya menggunakan teknik pengambilan data, yaitu kuesioner sebaiknya melakukan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara lebih baik lagi kepada responden agar dapat memperoleh data yang lebih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

JURNAL WIBAWA

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau Kode Pos:

28826 E-Mail:ejournaliaitf@gmail.com

Daftar Pustaka

- Ananda, Rusydi. 2018. Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (Telaah Terhadap Pendidik dan Tenaga Kependidikan), (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI))
- Apriani, Feli. 2018. “Pengaruh Kepedulian Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak Dalam Keluarga Desa Nelan Indah Kecamatan Teramang Jaya Kabupaten Mukomuko”. Skripsi Bengkulu: Fakultas Tarbiyah dan Tadris
- B Uno, Hamzah dan Nina Lamatenggo. 2016. Tugas Guru Dalam Pembelajaran: Aspek yang Mempengaruhi, (Jakarta: PT Bumi Aksara)
- Cangara, Hafied. 2009. Pengantar Ilmu Komunikasi, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Daradjat, Zakiah dkk. 2011. Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: PT Bumi Aksara)
- Hidayat, Rahmat dan Abdillah. 2019. Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI))
- Irfani, Ranu Nada. 2017. “Konsep Teori Belajar Dalam Islam Perspektif Al-Quran dan Hadits”, Jurnal Pendidikan Islam, 6 (1) : 215